

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan Fly Over Simpang Sekip yang berlokasi pada ruas jalan Nasional Jl. Sukanto dan Jl, Basuki Rahmat, pembangunannya direncanakan memiliki panjang 660 meter, lebar 15,2 m dan meliputi 190 meter jembatan serta 470 m oprit, memiliki 4 jalur dan 2 arah. Direncanakan sejak tahun 2017 namun baru terlaksana di tahun 2022.

Proyek dengan biaya Rp152 miliar yang direncanakan selesai selama 24 bulan ini, pada tahap/proses pelaksanaan konstruksi tentu akan memberikan dampak pada kondisi lalu lintas sekitar. Melihat hal tersebut penulis memutuskan untuk melakukan penelitian mengenai dampak lalu-lintas akibat dari proses pelaksanaan pembangunan fly Over simpang Sekip terhadap kinerja jalan disekitarnya.

Seperti diketahui bahwa analisis dampak lalu lintas adalah suatu hasil kajian yang menilai tentang efek-efek yang ditimbulkan oleh lalu lintas yang dibangkitkan oleh suatu pembangunan dan/atau pengembangan kawasan baru pada suatu ruas jalan terhadap jaringan transportasi disekitarnya.



Gambar 1.1 Tampak Atas Rencana Flyover Simpang Sekip

Untuk mendapatkan hasil penelitian yaitu mengetahui sejauh mana pengaruh/dampak dari pembangunan Fly over simpang Sekip terhadap kinerja jalan disekitarnya, maka sebelum melakukan penelitian penulis juga mempelajari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti lainnya, diantaranya:

Penelitian oleh (**Bunyamin, 2020**) melakukan penelitian analisa pada arus lalu-lintas terhadap kapasitas serta tingkat-pelayanan Jalan Tgk. Chik Ditiro akibat dari pembuatan fly over. Penelitian ini bermaksud untuk melihat kapasitas dan tingkat pelayanan dari jalan Tgk. Chik Ditiro akibat pengaruh kegiatan pembangunan fly over serta perbandingan kelancaran arus lalu lintas selama dan sesudah pembangunan fly over berlangsung. Metode yang digunakan adalah MKJI (1997) . Waktu pengambilan data dilakukan selama 3 hari yaitu hari Senin, Rabu dan Jum'at selama dan

sesudah pembangunan fly over yaitu bagian Barat dan Timur. Hasil penelitian adalah: “Kapasitas-jalan pada saat dan sesudah pembangunan fly over tetap sama, sebesar 2509,83 smp/jam. Derajat-jenuh pada saat pembangunan fly-over bagian Barat adalah 1,24 dan bagian Timur adalah 1,22 artinya terjadi hambatan-hambatan besar . Derajat-jenuh pada saat sesudah pembangunan fly over adalah 0,54 artinya arus stabil.

Kemudian penelitian oleh (**Ariansyah, 2019**) melakukan studi dampak lalu-lintas kawasan akibat pembangunan jalan layang (flyover) simpang Surabaya dan jalan lintas bawah (underpass) kuta alam kota Banda Aceh. Studi ini menggunakan metode dari MKJI. Didapat dari hasil penelitian adalah: Volume jam puncak serta kecepatan rata-rata ruang yaitu Pada Jalan T. M. Hasan sebesar 1.951 smp/jam dan 30,75 km/jam, Jalan T. Hasan Dek sebesar 2.668 smp/jam dan 22,50 km/jam, dan Jalan T. Iskandar sebesar 1.243 smp/jam dan 31,16 km/jam .

Selanjutnya (**Gerung, 2015**) dengan penelitian mengenai kajian lalu lintas pada rencana pembangunan fly over persimpangan Maumbi. Arah penelitian ini yaitu mendapatkan karakteristik lalu-lintas di “persimpangan Maumbi serta menelaah kinerja pada rencana outlet fly over”. Inventarisasi dari persimpangan serta pencacahan lalu-lintas adalah merupakan kegiatan inventarisasi persimpangan. Dan gambar perencanaan pembangunan Flyover Maumbi merupakan data sekunder. Untuk menghitung/pengolahan data derajat kejenuhan dan/atau kecepatan rencana serta tundaan digunakan metode dari Manual Kapasitas Jalan Indonesia.

Penelitian oleh **(Latifah dkk, 2019)** dimana penulis melakukan kajian rekayasa lalu lintas pasca dibangunnya fly over Kemiling, Bandar Lampung. Berdasarkan hasil dari analisa data yang sudah dilakukan, setelah dibangunnya fly over ternyata masih ada beberapa konflik kemacetan di beberapa titik pada jam sibuk (pagi dan sore). Data yang didapat yaitu tundaan pada u-turn di depan fly over yaitu sebesar 8,42 detik untuk rata-rata waktu gap dan 5,13 detik untuk rata-rata waktu follow-up dengan jumlah kendaraan yang melintas sebanyak 274 kendaraan. Solusi dalam masalah tersebut, direncanakan sebuah bundaran dengan diameter 20 m.

Yang kelima adalah **(Aisyah, 2019)** dengan penelitian mengenai Efektivitas Konstruksi Jembatan Layang Sebagai Penguraian Kemacetan dalam Kerangka Smart Mobility di Kota Yogyakarta. Kegiatan dari penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang menyajikan data faktual dan sistematis. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan melalui observasi dan juga tinjauan literature guna menggali informasi dan mengolah, lalu menarik kesimpulan sebagaimana metode penelitian kualitatif dilakukan. Hasil penelitian ini, dijelaskan bahwa fly over Janti adalah merupakan sebuah jalan arteri primer yang menjadi penghubung simpang tiga Janti. Pembangunan ini akan berpengaruh pada sirkulasi lalu lintas yaitu pengurangan tingkat kepadatan kendaraan dan juga kemacetan.

Berbekal pengetahuan yang penulis pelajari dari perkuliahan dan artikel terkait maka penulis melakukan penelitian pada kapasitas jalan pada saat pelaksanaan pembangunan fly over simpang sekup.



Gambar 1.2: Lokasi Jalan Yang Dilakukan Penelitian

Rumusan Masalah

Dari kegiatan konstruksi pembangunan Flyover simpang sekip, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- Seberapa besar tingkat nilai pelayanan pada jalan-jalan disekitar simpang sekip akibat dari penutupan/ pengalihan arus lalu lintas pada saat masa konstruksi?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari dikerjakannya penelitian ini adalah:

- Melakukan analisis kinerja ruas jalan yang terdampak Pembangunan Fly Over Sekip pada saat masa operasional.

Manfaat penelitian adalah:

- Dengan Mengetahui kondisi lalu lintas yang ada, maka dapat memberi masukan pada pihak terkait mengenai pengaturan lalu-lintas dan pelaksanaan metode konstruksi pembangunan jembatan fly over.

Batasan Masalah

- Penelitian dilaksanakan pada saat masa konstruksi jembatan fly over simpang sekip. Survei dilakukan pada hari dan jam sibuk yaitu hari Senin, Selasa dan Rabu pada jam 6.00 sampai dengan 18.00 (selama 12 jam).
- Tingkat pelayanan yang ditinjau yaitu pada saat masa konstruksi dan tidak membandingkan dengan tingkat pelayanan sebelumnya.
- Metode perhitungan menggunakan MKJI 2019.

Sistematika Penulisan

Dalam memperjelas maksud dan tujuan karya tulis ini, penulis membuat sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Hal berupa latar belakang kemudian penyusunan masalah yang ada, pembatasan dari masalah serta urutan sistem penulisan disajikan pada bab 1.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang terminologi yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan mengenai uraian metodologi riset, tempat riset, materi serta perlengkapan riset, prosedur pada penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang pemaparan dari hasil-hasil tahap pengumpulan data, dan tahap penganalisaan data.

BAB V PENUTUP

Hasil dari penelitian kemudian disimpulkan serta saran-saran yang bisa digunakan dalam penelitian selanjutnya disajikan pada bab 5 ini.